

ABSTRAK

Migrasi merupakan bentuk mobilitas penduduk yang paling dominan di desa Ngawis. Kondisi wilayah desa Ngawis merupakan faktor pendorong yang utama untuk terjadinya migrasi tersebut. Informasi serta kesanggupan untuk menampung dari orang-orang yang sudah lebih dulu meninggalkan desa merupakan faktor penarik terhadap orang-orang yang sudah tidak tahan tinggal di desanya. Kenyataan menunjukkan bahwa hampir seluruh migran dari Ngawis bertujuan ke Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara migran dengan daerah asal, baik hubungan dengan keluarga maupun masyarakat di daerah asal. Dengan metode "systematic random sampling", sebagai responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menjadi migran.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya ikatan batin antara migran dengan daerah asal menyebabkan hubungan antara kedua belah pihak selalu terjalin, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor tradisi di desa asal serta keadaan migran ditempat tujuan berpengaruh terhadap bentuk hubungan tersebut.

Keberhasilan migran ditempat tujuan serta terjalinnya hubungan antara migran dengan daerah asal, selain merangsang penduduk Ngawis untuk bermigrasi juga bermanfaat terhadap kesejahteraan keluarga didaerah asal maupun pengembangan desa Ngawis.